

Senin, 31 Mei 2021

1. [HOAKS] Poster Rekrutmen Pegawai Bank Mandiri Wanita Non Hijab



Penjelasan :

Beredar sebuah poster di media sosial yang berisi rekrutmen pegawai Bank Mandiri yang salah satu syaratnya adalah perempuan tidak berjilbab. Dalam poster itu dituliskan, lamaran untuk rekrutmen Kriya Mandiri area Kediri tersebut dikumpulkan paling lambat tanggal 24 Mei 2021.

Faktanya, Bank Mandiri melalui akun media sosial resminya membantah informasi tersebut dan memastikan bahwa poster rekrutmen yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Bank Mandiri juga tidak pernah meminta pelamar untuk memberikan uang dalam proses perekrutan. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu berhati-hati terhadap informasi palsu yang disebar oleh oknum yang mengatasnamakan Bank Mandiri. Informasi resmi terkait proses rekrutmen Bank Mandiri dapat diakses melalui laman bankmandiri.co.id, mandiricareer.net, atau [mandiri call 14000](tel:14000).

Hoaks

Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/viral-poster-rekrutmen-pegawai-bank-mandiri-wanita-non-hijab-ini-faktanya-1vmZ6k1CbCY/full>
- https://www.instagram.com/p/CPF_cFWHkwb/
- https://www.instagram.com/p/CPGQLHiL_x4/

Senin, 31 Mei 2021

2. [DISINFORMASI] Perusahaan Bioteknologi Australia Kembangkan Pengobatan Mencegah Kematian akibat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi cuplikan video berita berbahasa Inggris dengan narasi yang menyebut bahwa saat ini perusahaan bioteknologi Australia telah mengembangkan pengobatan baru yang diharapkan akan mencegah orang meninggal akibat vaksin Covid-19.

Faktanya, video tersebut telah diedit. Adapun yang dimaksudkan dalam video aslinya adalah laporan tentang sebuah perusahaan bioteknologi Australia yang mengembangkan pengobatan baru untuk mencegah kematian akibat Covid-19, bukan akibat vaksin Covid-19. Dilansir dari AFP, berdasarkan hasil penelusuran dari tayangan video asli secara utuh, diketahui bahwa dalam video tersebut, presenter Tina Altieri sempat keliru mengatakan “Vaksin Covid”, namun kemudian mengoreksinya dengan menyebutkan “Covid-19”. Namun, video tersebut dipotong dan hanya menampilkan bagian yang keliru.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://factcheck.afp.com/australian-news-report-about-new-covid-19-treatments-has-been-misleadingly-edited>
- https://www.youtube.com/watch?t=1238&v=1XO2MluEvJw&feature=youtu.be&ab_channel=AusnetTV